

**GAMBARAN PENGGUNAAN TERAPI HORMON PADA  
KOMUNITAS TRANSPUAN (TRANSGENDER PEREMPUAN) DI LSM  
KEBAYA YOGYAKARTA**

**Fariqotul Mu'tashimah  
Progam Studi Farmasi**

**INTISARI**

Sebagai seorang individu transgender, akan kerap mengalami pergolakan antara gender yang dibawa sejak lahir dengan gender yang mereka identifikasi sendiri. Kondisi ini kemudian akan mengarah kepada disforia gender, seperti yang dijelaskan dalam DSM V. Untuk berdamai dengan kondisi ini, banyak transgender yang kemudian menjalani prosedur terapi hormon. Dalam terapi hormon yang mereka jalani, transgender perempuan (transpuan) akan mendapatkan hormon feminisasi yakni estrogen dan anti-androgen. Penelitian ini bertujuan untuk memotret sosio-demografi dari transpuan dan berfokus untuk melihat gambaran terapi hormonal yang digunakan transpuan. Penelitian ini menggunakan desain penelitian potong lintang (*cross-sectional*), dengan instrument penelitian berupa kuesioner. Bertempat di LSM Kebaya Yogyakarta, penelitian ini mengambil 14 transpuan sebagai responden. Data diperoleh dari pengisian kuesioner dan wawancara langsung dengan responden. Dataset diolah secara statistik menggunakan koding data pada *MsExcel*. Didapatkan hasil yakni 100% responden telah menggunakan terapi hormon dan penggunaan terapi hormon didominasi oleh transpuan yang menggunakan terapi injeksi estrogen berupa Estradiol Cypionate seperti Cyclofem yang tiap 1 ml nya berisi kombinasi antara Estradiol Cypionate 5mg dan Medroksiprogesteron asetat 25 mg

**Kata kunci:** Transgender perempuan, Disforia gender, Terapi hormon, Estrogen, Anti-androgen.

**OVERVIEW OF THE USE OF HORMONE THERAPY IN THE TRANS  
WOMAN (TRANSGENDER WOMEN) COMMUNITY AT THE  
KEBAYA YOGYAKARTA NGO**

**Fariqotul Mu'tashimah  
Progam Studi Farmasi**

**ABSTRACT**

As a transgender individual, they will often experience turbulence between the gender they are born with and the gender they identify with themselves. This condition will then lead to gender dysphoria, as described in DSM V. To come to terms with this condition, many transgender people then undergo hormone therapy procedures. In their hormone therapy, transgender women (trans women) will receive feminizing hormones, namely estrogen and anti-androgens. This study aims to photograph the socio-demographic of trans women and focuses on seeing the picture of hormonal therapy used by trans women. This study used a cross-sectional research design, with the research instrument in the form of a questionnaire. Taking place at the NGO Kebaya Yogyakarta, this study took 14 trans women as respondents. Data were obtained from filling out questionnaires and direct interviews with respondents. The dataset was statistically processed using data coding in MsExcel. The results showed that 100% of respondents had used hormone therapy and the use of hormone therapy was dominated by women who used estrogen injection therapy in the form of Estradiol Cypionate such as Cyclofem which each 1 ml contains a combination of Estradiol Cypionate 5 mg and Medroxyprogesterone acetate 25 mg.

**Keywords** : Transgender women, Gender dysphoria, Hormone therapy, Estrogen, Anti-androgen.